

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN
DAN SIKAP IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG ANTENATAL CARE
DENGAN KECEMASAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN
DI RUMAH BERSALIN KARTINI KECAMATAN MOJOLABAN
KABUPATEN SUKOHARJO**

Nunuk Rekyan Poncowati
Akademi Keperawatan Insan Husada Surakarta
Akper.insada@gmail.com

ABSTRAK

Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang *Antenatal Care* dengan kecemasan menghadapi persalinan, di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo X + 63 halaman + 8 tabel + 8 lampiran.

Pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang Antenatal Care (pengawasan sebelum lahir) terbukti mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesehatan mental' dan fisik kehamilam dalam menghadapi persalinan .Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Variabel bebas, yaitu pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang antenatal care dengan variable tergantung adalah kecemasan dalam menghadapi perselinan. Sampel penelitian adalah ibu primigrávida yang melakukan kunjungan di Rumah Bersalin Kartini kecamatan Mojolaban kabupaten Sukoharjo pada bulan Januari 2013. Teknik análisis data menggunakan korelasi product moment. Análisis hasil penelitian menunjukkan (1) pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care 50% sudah tinggi, sikap ibu primigrávida tentang antenatal care 80 % baik atau positif, dan 56,7 % ibu primigrávida mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi persalinan. (2) pengetahuan ibu primigrávida memiliki korelasi yang signifikan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan (r hitung = 0,879; r tabel = 0,463). Sikap ibu primigrávida tentang antenatal care juga mempunyai korelasi yang signifikan (r hitung = 0,944; r tabel = 0,463). (3) Sedangkan dari analisa regresi berganda dengan menggunakan rumus product moment di peroleh koefisien korelasi sebesar 0,891. Artinya kedua variable pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang antenatal care memiliki hubungan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Kata kunci : *pengetahuan, sikap, antenatal care, kecemasan*

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Sebagian wanita berfikir kehamilan adalah sebagai cara untuk melestarikan alam, suatu penghargaan atau emansipasi dari *control parental* dan mereka mungkin menyamakan kehamilan

dengan penyakit kejelekan atau memalukan, bahkan mereka memandang kehamilan sebagai suatu periode kreatifitas dan pemenuhan tugas (Hamilton,1995).

Pengawasan sebelum lahir (*Antenatal*

Care), terbukti mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesehatan mental dan *fisik* untuk , menghadapi persalinan (Manuaba 1999). Meskipun kehamilan dan persalinan adalah merupakan hal yang *fisiologis* namun banyak ibu hamil yang merasa tidak tenang dan khawatir akan hal itu, pada wanita hamil akan terjadi perubahan yang meliputi fisik, mental dan *sosial, spiritual* dalam keluarga. Perubahan tersebut merupakan respon *fisiologis* yang harus dilaluinya. Secara *fisiologis* kehamilan dapat merupakan stress yang menyebabkan ketidakseimbangan antara kebahagiaan dan krisis atau kekacauan. Bila kehamilan sudah terdiagnosa pada wanita tertentu akan muncul perasaan senang tetapi ada juga yang merasa khawatir terhadap resiko yang akan muncul.. Untuk itu perlu ditanamkan kepercayaan pada ibu hamil *ternísima, primigrávida* dan memberikan pengetahuan tentang apa yang harus diketahuinya sewaktu hamil (Mochtar,2000).

Berbagai permasalahan yang mungkin timbul pada *primigrávida* sangat kompleks yang salah satu

penyebab non teknis seperti status wanita dan pendidikan . Selain itu *konflik* antara keinginan dari beberapa pengalaman baru yang terjadi dan kebanggaan yang ditumbuhkan dari norma sosiokultural serta persoalan dalam kehamilan itu sendiri, dapat merupakan pencetus berbagai reaksi *psikologis* yang dapat menimbulkan kecemasan, perubahan sikap, mulai dari reaksi emosional ringan hingga ketingkat yang berat (Prawiroharjo. S, 2000).Melihat dari itu maka penanganan ibu *primigrávida* cenderung mempunyai resiko lebih tinggi dibanding dengan ibu multigravida yang relatif mempunyai resiko ringan dan bisa diprediksi.

Dengan adanya rasa kecemasan dan ketidaktahuan tentang kehamilan, wanita hamil akan melakukan suatu langkah berusaha mencari pertolongan atau bantuan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dengan melakukan konsultasi kedokter, bidan atau tenaga kesehatan yang lain untuk mendapatkan informasi bagaimana ia harus menghadapi masalah atau krisis tersebut.

Melihat data di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2012, jumlah

kunjungan ibu hamil telah menunjukkan angka 1798 orang,. Jumlah kunjungan multi grávida menunjukkan 664 orang dan jumlah primigrávida 1154 orang .

Adapun beberapa masalah kesehatan ibu primigrávida yang terdeteksi di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo diantaranya adalah

- a. kurangnya kesiapan ibu dalam menghadapi atau menerima perubahan-perubahan kondisi ibu selama masa kehamilan,
- b. ketidak tahuan ibu tentang tindakan-tindakan yang harus dilakukanselama masa kehamilan dan apa yang harus dilakukan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan
- c. sebagian ibu *primigrávida* dihadapkan dengan masalah proses kehamilanyang tidak diinginkan.

Penelitian pada kesempatan ini mengambil judul studi tentang "Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang *Antenatal Care* dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Rumah Bersalin Kartini, Kecamatan, Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo"

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang *Antenatal Care* terhadap kecemasan dalam

menghadapi persalinan di Rumah Bersalin Kartini, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terhadap pengetahuan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan rab dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo,1999).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada tidak didasari oleh pengetahuan (Rogers, 2001).

1. Tingkatan dalam domain kognitif
Pengetahuan yang mencakup dalam domain pengetahuan kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu :

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmojo S. 2000). Dari uraian diatas dapat dirumuskan bahwa yang dimaksud Sikap adalah "Kecenderungan bertindak dari individu, berupa respons tertutup terhadap stimulus ataupun objek tertentu ".

Antenatal Care adalah pemeriksaan dan pengawasan kehamilan dan upaya koreksi terhadap yang ditemukan pada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya (Depkes RI, 2000). Pemeriksaan *Antenatal Care* adalah pemeriksaan dan pengawasan kehamilan untuk mengoptimalkan

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimental menggunakan desain studi korelasional yang bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel dengan pendekatan cross sectional yaitu peneliti melakukan atau mengukur variabel pada satu saat dimana tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Sastro asmoro dan Ismail, 1995). Sedangkan metode

kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan,kala nifas,persiapan memberikan asi dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar.

Kecemasan adalah keadaan dimana seseorang mengalami perasaan gelisah dan aktivitas sistem saraf otonom dalam berespon terhadap amcaman yang tidak jelas, tak *spesifik* (Carpenito,1999).

Persalinan adalah suatu porses pengeluaran hasil konsepsi(janin + uri) yang dapat hidup kedua luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain (Rustam Mochtar, 1983).

Kecemasan yang hebat akan terjadi pada awal kehamilan,masapersalinan dan pewartan pada bayinya.

PENELITIAN

yang digunakan adalah menggunakan metode angket atau kuesioner yaitu metode yang menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam hal ini ibu primigrávida (Arikunto, 2002).

Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primigrávida yang melakukan kunjungan Antenatal Di Rumah

Bersalin Kartini , Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, pada bulan September-Oktober Tahun 2013

Kriteria populasi dalam penelitian ini adalah : " Semua ibu primigrávida yang melaksanakan *Antenatal Care* di Rumah Bersalin Kartini, Kecamatan Mojolaban ,Kabupaten Sukoharjo pada bulan September – Oktober tahun 2013 "

Menurut Arikunto (2005), : apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. . Sedangkan data kunjungan ibu primi grávida yang didapat oleh peneliti di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo pada bulan September - Oktober 2013 , rata-rata terdapat 30 ibu primigrávida yang melakukan kunjungan antenatalcare setiap bulannya. Sehingga peneliti akan mengambil semua populasi yang ada untuk dijadikan subyek penelitian, yaitu sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria populasi.

Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* (*purposive sampling*) yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang

dikehendaki oleh peneliti (Nursalam, 2003)

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner baik variabel dependent maupun variabel independen dari ibu primigrávida di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo yang memenuhi kriteria inklusi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti yang telah dirumuskan oleh peneliti seperti terlampir pada dañar lampiran .

1. *Instrument*

Dalam instrument pada pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto,2003). Informasi yang dimaksud adalah informasi yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang antenatal care yang berhubungan dengan kecemasan menghadapi persalinan.

2. *Uji Validitas*

Validitas adalah pengukuran dan penilaian yang berarti prinsip keandalan

instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini menggunakan uji korelasi antar skor (nilai) tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut. Jenis uji validitas yang dipakai adalah korelasi pearson *Product Moment*.

Untuk mengetahui validitas butir pertanyaan hasil r hitung harus dibandingkan dengan r tabel. Bila r hitung lebih besar dari r tabel artinya valid, bila r hitung lebih kecil dari r tabel artinya tidak valid. Sedangkan uji validitas pada tabel pada Pada sample ini jumlah kasus adalah 30, r tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df = \text{jumlah kasus} - 2$, terbagi atas

- a. 10 butir pertanyaan untuk variable pengetahuan, sehingga $df = 8$, $r(0,05 : 8)$ pada uji satu arah = 0,4428. Dari perbandingan r hitung dan r tabel diperoleh 3 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir no 2, 3 dan 9 sehingga hanya menyisakan 7 butir pertanyaan.
- b. 10 butir pertanyaan untuk variable sikap, sehingga $df = 8$, $r(0,05 : 8)$ pada uji satu arah = 0,4428. Dari perbandingan r hitung dan r tabel juga diperoleh 3 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir no 14, 17 dan 18

sehingga hanya menyisakan 7 butir pertanyaan.

- c. 20 pertanyaan untuk variable kecemasan., sehingga $df = 18$, $r(0,05 : 18)$ pada uji satu arah = 0,2992. Dari perbandingan r hitung dan r tabel diperoleh 3 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir no 9, 14, dan 17 sehingga menyisakan 17 butir pertanyaan

3. Uji Rehabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2003). Setelah dilakukan uji validitas dan setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid maka uji selanjutnya adalah uji reliabilitas, cara mengambil keputusan :

1. jika $r_a > r$ tabel maka reliable
2. jika $r_a < r$ tabel maka tidak reliable

Dari uji ulang pada butir - butir pertanyaan pengetahuan diketahui r tabel = 0,5509 sedangkan $r_a = 0,8897$ jadi $r_a > r$ tabel sehingga kuesioner pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care bersifat reliable. Sedangkan untuk butir - butir pertanyaan sikap diketahui r tabel 0,5509 sedangkan $r_a = 0,8254$ jadi $r_a > r$ tabel sehingga kuesioner sikap ibu

primigrávida tentang antenatal care juga bersifat reliable. Terakhir dari uji ulang terhadap butir-butir pertanyaan kecemasan diketahui r tabel = 0,3271 sedangkan $r_a = 0,8942$ jadi $r_a > r$ tabel sehingga kuesioner kecemasan dalam menghadapi persalinan juga dapat dinyatakan bersifat reliable.

Uji coba *Validitas* dan *Reliabilitas* telah dilaksanakan di Rumah Bersalin Fajar Nugroho, Desa Wirun, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo dalam waktu satu bulan sebelum penelitian dilaksanakan, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

4. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret 2013, di Rumah Bersalin Kartini, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. dan pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2013

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1

Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	F	Persentase
17 -22 Tahun	11	36,7
23 – 28 Tahun	14	46,7
29- 38 Tahun	5	16,6
Total	30	100,0

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa umur ibu primigrávida yang termuda adalah 18 tahun dan yang tertua adalah 33 tahun (tabel karakteristik responden terlampir). Berdasarkan tabel diatas sebagian besar ibu primigrávida berusia antara 23 - 28 tahun yaitu berjumlah 14 orang atau 46,7%

Tabel 5.2

Distribusi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan	F	Persentase
SD/SMP	6	20,0
SMU	12	40,0
D III/S1	12	40,0
Total	30	100,0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah ibu primigrávida yang berpendidikan SMU dan DIII/S1 terbagi dalam proporsi yang sama besar yaitu sebanyak 12 orang atau 40 %. Sedangkan sisanya yang berpendidikan SD/SMP hanya 6 orang atau 20 %.

Tabel 5.3
Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	F	Persentasi
Ibu Rumah Tangga	9	30,0
Karyawan Swasta	10	33,3
PNS	2	6,7
Wiraswasta	9	30,0
Total	30	100,0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ibu primigrávida yang bekerja jauh lebih banyak daripada ibu primigrávida yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga yaitu berjumlah 21 orang atau 70 %. Sedangkan responden yang tidak bekerja berjumlah 9 orang atau 30 %.

Análisis univariat dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik variable

Sikap ibu primigrávida tentang antenatal care

Tabel 5.5
Distribusi sikap ibu primigrávida tentang antenatal care

Pengetahuan	F	Persentase
Baik	24	80
Sedang	6	20
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 5.5 diatas diketahui bahwa sebagian besar ibu primigrávida bersikap baik atau positif tentang antenatal care yaitu berjumlah 24 orang

pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care, sikap ibu primigrávida tentang antenatal care dan kecemasan dalam menghadapi persalinan

Pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care

Tabel 5.4
Distribusi pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care

	F	Persentase
Tinggi	15	50
Sedang	14	46,7
Rendah	1	3,3
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel5.4 diatas dapat diketahui bahwa ibu primigrávida yang memiliki pengetahuan tinggi dan pengetahuan sedang tentang antenatal care hampir berimbang yaitu 50% dan 46,7%.

atau 80 %.

Kecemasan dalam menghadapi persalinan

Tabel 5.6
Distribusi Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan

Kecemasan	F	Persentase
Sedang	13	43,3
Ringan	17	56,7
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dapat diketahui bahwa ibu primigrávida yang memiliki kecemasan ringan berjumlah 17 orang atau 56,7 %, hampir berimbang dengan ibu 1. Korelasi antara pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang *antenatal care* dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan

Tabel 5.7

Tabulasi silang antara pengetahuan ibu primigrávida tentang *antenatal care* dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan

Pengetahuan	Kecemasan		
	Ringan	Sedang	Total
Tinggi	15(100%)	0%	15 %
Sedang	2(14%)	12(86%)	15(100%)
Rendah	0%	1(100%)	1 (100%)
Total	17(56,6%)	13(43,3%)	30(100%)

Berdasarkan tabel 5.7 diatas diketahui bahwa ibu primigrávida yang memiliki pengetahuan tinggi tentang

primigrávida yang memiliki kecemasan sedang yang berjumlah 13 orang atau 43,3%. Sedangkan ibu primigrávida yang memiliki kecemasan berat tidak ditemukan dalam penelitian ini.

antenatal care dan mengalami kecemasan ringan berjumlah 15 orang (setengah dari sample) atau mencapai 50%.

Disamping pengetahuan , sikap ibu primigrávida tentang *antenatal care* secara proporsi juga mempunyai hubungan dengan kecemasan dalam menghadapi

persalinan., seperti yang terlihat pada tabel 5.8 berikut:

Tabel 5.8

Tabulasi silang antara sikap ibu primigrávida tentang *antenatal care* dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di RB Kartini Kecamatan Mojolaban Bulan Juli 2013

Sikap	Kecemasan		
	Ringan	Sedang	Total
Baik	17(71%)	7 (29%)	24(100%)
Seda	0%	6(29%)	24 (100%)

ng)	100%)
Tota	17 (13(43,	30
l	56	3%)	(100%
	%))

1. Pengetahuan Ibu Primigrávida tentang Antenatal Care

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatnojo,1999). Panca indera yang mempunyai peran besar dalam usaha memperoleh pengetahuan adalah mata, telinga, terutama dalam proses pendidikan ,pengalaman diri, maupun pengalaman orang lain. Dari pengertian diatas terkandung maksud bahwa pengetahuan merupakan proses dari belajar (Dahlan, 2000). Proses belajar yang baik akan menghasilkan pengetahuan yang baik pula

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan ibu primigrávida 80% adalah lulusan pendidikan menengah (SMU) dan pendidikan atas (DIII/S1) .tingginya tingkat pendidikan ibu primigrávida secara langsung mempengaruhi proses penerimaan informasi tentang antenatal care hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian mengenai variabel pengetahuan ibu primigrávida tentang anenatal care yang

Berdasarkan tabel 5.8 diketahui bahwa 56,67% ibu primigrávida yang bersikap positif atau baik tentang antenatal care mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi persalinan. diketahui 50% tinggi.

Tingginya pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care mungkin disebabkan proses pembelajaran ibu primigrávida oleh lingkungan keluarga terutama oleh anggota keluarga yang sebelumnya telah mengalami proses persalinan, dan juga proses pembelajaran dari petugas kesehatan telah berjalan baik.

2. Sikap Ibu Primigrávida tentang Antenatal Care

Menurut Aswar (1999), sikap merupakan kondisi yang sulit diukur karena sangat personal, dipersepsi berbeda-beda oleh setiap orang, dan sangat tertutup. Sedangkan Asad (2000),menyebutkan bahwa sikap seseorang seringkali berubah-ubah dan tidak menentu kerana berbagai factor baik internal maupun eksternal.

Hasil penelitian mengenai variabel sikap ibu primi grávida diketahui 80% ibu primigrávida bersikap baik atau positif tentang *Antenatal Care*). Hal tersebut dimungkinkan karena kesadaran

ibu primigrávida tentang arti pentingnya kesehatan janin dan ibu selama proses kehamilan. Sedangkan untuk mengetahui keadaan kesehatan janin dan ibu diperlukan antenatal care secara teratur.

3. Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan

Menurut Stuart and Sundeen (1999) kecemasan ringan merupakan kecemasan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dan biasanya masih bisa diatasi, kecemasan sedang merupakan kecemasan yang bersifat akut, persepsi terhadap lingkungan menurun, sedangkan kecemasan berat merupakan kecemasan dimana persepsi individu terhadap tingkah laku sangat menurun dan individu hanya memfokuskan hal-hal khusus.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ibu primigrávida yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 56,7% dan yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 43,3%. Dengan kata lain jumlah ibu primigrávida yang mengalami kecemasan ringan hanya sedikit lebih banyak daripada ibu primigrávida yang mengalami kecemasan sedang.

Tidak ditemukannya ibu primigrávida yang mengalami kecemasan berat dimungkinkan karena sudah

memudahinya informasi atau pengetahuan tentang perubahan-perubahan akibat dari kehamilan dan bagaimana menghadapi persalinan. Sumber kecemasan yang bersal dari berbagai kekhawatiran nampaknya bisa ditasi dengan baik.

4. Hubungan pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care mempunyai hubungan yang signifikan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Berdasarkan tabulasi silang antara pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan dapat diketahui dari 15 orang ibu primigrávida yang memiliki pengetahuan tinggi ternyata semuanya mengalami kecemasan ringan

Dari hasil uji korelasi menggunakan Product Moment dapat diketahui bahwa r hitung = 0,879 sedangkan r tabel = 0.463 pada taraf 1%, jadi r hitung > r tabel, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care dengan

kecemasan menghadapi persalinan.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mochtar (1998) secara fisiologis kehamilan dapat merupakan stress yang menyebabkan ketidakseimbangan antara kebahagiaan dan kekacauan. Pada wanita tertentu akan muncul perasaan senang tetapi bisa juga muncul kekhawatiran terhadap resiko yang akan timbul dan bisanya dialami oleh wanita yang baru pertama kali mengalami proses kehamilan .untuk itu perlu diberikan pengetahuan tentang apa yang harus dikethauai ibu hamil terutama primigrávida selama masa kehamilan untk mengurangi kecemasan akan resiko yang akan timbul.

5. Hubungan sikap ibu primigrávida tentang antenatal care dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sikap ibu primigrávida tentang antenatal care mempunyai hubungan yang signifikan dengan kecemasan dalam mnghadapi persalinan. Berdasarkan tabulasi silang antara sikap ibu primigrávida tentang antenatal care dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan dapat diketahui dari 24 orang ibu primigrávida yang memiliki sikap baik atau positif tentang antenatal

care ternyata 71% mengalami kecemasan ringan.

Dari hasil uji korelasi menggunakan Product Moment dapat diketahui bahwa r hitung = 0,944 sedangkan r tabel = 0,463 pada taraf 1 %. Jadi r hitung $>$ r tabel , maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara sikap ibu primigrávida tentang antenatal care dengan kecemasan menghadapi persalinan.

Menurut Wahyudi (2004) ada beberapa factor yang mrnyebabkan ibu hamil mengalami kecemasan diantaranya factor kebiasaan atau social budaya dalam keluarga, factor ekonomi, dan ketidakbahagiaan dalam keluarga. Satu atau lebih dari factor tersebut dapat menimbulkan sikap tertentu baik sikap baik atau positif maupun sikap yang tidak baik atau acuh terhadap segala hal yang berkaitan dengan proses persalinan. Pada akhirnya mempengaruhi timbulnya kekhawatiran atau kecemasan dalam menghadapi proses persalinan.

6. Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang antenatal care dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan

Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang natenatl

care dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan dianalisa dengan menggunakan regresi linier berganda dengan rumus product moment. Dari hasil analisa diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,891 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel pengetahuan (x_1) dan variabel sikap (x_2) dengan variabel kecemasan (y).

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Dwiyanti (2005) apabila pada ibu hamil terutama pada trisemester terakhir mengalami kecemasan melahirkan, hal tersebut disebabkan oleh penerimaan informasi yang salah tentang proses kehamilan dan proses persalinan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap sikap ibu hamil itu sendiri terhadap hal-hal yang berkaitan dengan proses kehamilan dan proses persalinan. Contoh apabila ibu hamil memperoleh pemahaman atau pengetahuan yang salah tentang proses kehamilan, maka sikapnya akancenderung defensif dan sikap ini akan menimbulkan kecemasan atau kekuatan atuk melahirkan secara normal

PENUTUP

1. Dari 30 responden ibu primigrávida yang melakukan kunjungan antenatal care di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan mojolaban Kabupaten Sukoharjo

diketahui 50% telah memiliki pengetahuan yang tinggi.

2. Dari 30 responden ibu primigrávida yang melakukan kunjungan antenatal care di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojolaban diketahui 80% bersikap baik atau positif tentang antenatal care.
3. Dari 30 responden ibu primigrávida yang melakukan kunjungan antenatal care di Rumah Bersalin Kartini Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo di ketahui 56,7 persen mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi persalinan
4. Análisis statistik membuktikan ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan ibu primigrávida tentang antenatal care dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan (r hitung = 0,879; r tabel = 0,463). Sikap ibu primigrávida tentang natenatal care juga mempunyai korelasi yang signifikan (r hitung = 0,944; r tabel = 0,463). Sedangkan dari analisa regresi berganda dengan menggunakan rumus product moment di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,891. Artinya kedua variable pengetahuan dan sikap ibu primigrávida tentang antenatal care memiliki hubungan dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan .

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, HAA,Skep,Ns,(2003), *Riset Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Edisi I,Salemba Medika , Jakarta.
- Azwar S,Drs,MA, (1995), *Sikap Manusia dan Pengukurannya*, Edisi II, Pustaka Pelajar,Yogyakarta.
- Burn N and Grofe S.K, (1991), *The practice of Nursing Reseaarch : Conduct, Critiques and Utilitation*, 2 ed,WB, Saunders, Company,Philadelphia
- Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Pajajaran, (1982) ,*Obstetri Fisiologis*,El star, Offset,Bandung
- Bobak Irene M, (2000), *Perawatan Maternitas dan Ginekologi*, Edisi I, YIA – PKP, Bandung.
- Cunningham F. Gary. (1995), Alih bahasa Joko Suryono, *Obstetri Williams*, Edidisi 18, EGC, Jakarta.
- Carpenito, (2000), *Nusing Diagnosa: Aplication to Klinikal practice*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Chandra.B,(1995), *Pengantar Statistika Kesehatan*, penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta
- Dep Kes RI,(1994), *Pedoman Pelayanan Antenatal di tingkat pelayanan dasar Puskesmas*
- Dep Kes RI, (1994).*Pedoman Pelayanan Antenata di tingkat pelayanan dasar Puskesmas*,Pusdiknakes Jakarta.
- Dep Kes RI, (1997), *Perawatan Ibu dan Anak di Rumah Sakit dan Pusat kesehatan Masyarakat*, CV Triperdana Perkasa, Jakarta
- Dhjon.M. Echlois, Hasan Shadily, (1995) *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia Jakarta
- Jumiarni dkk,(1994) *Asuhan Keperawatan Perinatal*, EGC, Jakarta
- Manuaba,(1993), *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obatetri dan Ginekologi*, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta
- Manuaba, (1998), *Ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan dan Kelurga Berencana*, penerbit Buku kedokteran, EGC , Jakarta
- Anuaba, (1998), *Memahami Kesehatan Reproduksi,Kesehatan Wanita*, Arcan, Jakarta

- Mochtar,(1998), *Sinopsis Obstetri I*,EGC,Jakarta
- Sabri L,dr,SKM,Hastomo S.P,Drs,MKes,(1999), *Modul Biostatistik dan Statistik Kesehatan* , Jurusan Pendidikan dan Biostatistik FKM.UI
- Nursalam, (2003), *Konsep dan penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen penelitian Keperawatan*, Edisi I, Salemba Medika, Jakarta.
- Nursalam, (1997), *Pedoman Praktis Penyusunan Riser Keperawatan*, Universitas Erlangga Surabaya.
- Nursalam @ Siti Paryani, (2001),*Pendekatan praktis Metodologi Riset Keperawatan*, CV Sagung Seto.
- Sastro asmoro S, Ismail,(1995),Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis, Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Syaefudin AB,dkk, (2000), Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Edisi I,Bina Pustaka Jakarta
- Sarwono, (1997), Imu kandungan , yayasan Bina Pustaka.Jakarta.
- Struat end Sundeen, (1997), *Principle End Practice of Psychiatric Nursing*, Sixty ed mosby year book at louise misouri
- Suharsini Arikunto,(1997), *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Tjokro Negoro (1999), *Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran*, FK UI, Jakarta.